
MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP PENGGUNAAN APLIKASI ZOOM CLOUD MEETING PADA PELAJARAN FISIKA KELAS XI MIPA

Dinda Aura Natasya¹, M.Hidayat², dan Rahma Dani³
^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Fisika, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia
Corresponding author email: dinda.aura0101@gmail.com

Submit: 18 November 2021

Accepted: 15 Desember 2021

Publish: 30 Desember 2021

Abstrak:

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengidentifikasi minat belajar peserta didik dalam menggunakan aplikasi zoom cloud meeting di kelas XI MIPA SMAN 6 Kota Jambi. Data penelitian diperoleh dengan cara menyebarkan angket minat belajar terhadap aplikasi zoom cloud meeting dengan sampel sebanyak 144 siswa. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah memiliki minat belajar yang tinggi. Indikator perasaan senang berada pada kategori baik dengan persentase 79%, indikator perhatian berada pada kategori baik dengan persentase 56%, indikator ketertarikan berada pada kategori baik dengan persentase 60%, dan indikator keterlibatan berada pada kategori baik dengan persentase 72%. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya minat belajar yang tinggi akan mendorong siswa untuk memiliki kemauan yang tinggi dalam mengikuti pelajaran serta juga akan bersemangat dalam pembelajaran.

Kata kunci: Minat, *zoom cloud meeting*, fisika

Abstract :

This research was a descriptive study with a quantitative approach that aims to identify students' learning interest in using the zoom cloud meeting application in class XI MIPA SMAN 6 Jambi City. The research data was obtained by distributing a learning interest questionnaire to the Zoom cloud meeting application with a sample of 144 students. Data were analyzed using descriptive statistics. The results showed that most of the students already had a high interest in learning. The feeling of pleasure indicator is in the good category with a percentage of 79%, the attention indicator is in the good category with a percentage of 56%, the interest indicator is in the good category with a percentage of 60%, and the engagement indicator is in the good category with a percentage of 72%. So it can be concluded that with a high interest in learning will encourage students to have a high willingness to take lessons and will also be enthusiastic in learning.

Keywords : Interest, *zoom cloud meeting*, physics

Copyright © 2021 Physics and Science Education Journal (PSEJ)

Pendahuluan

Di tengah mewabahnya kasus penyebaran virus *Covid-19* yang terjadi di Indonesia membawa dampak tersendiri bagi dunia pendidikan. Pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan atau langkah yang dapat dilakukan selama pandemi virus *Covid-19* ini berlangsung. Salah satu kebijakan yang diambil yaitu meliburkan semua kegiatan belajar mengajar yang kemudian berubah menjadi sistem pembelajaran daring atau *online*. Pembelajaran daring adalah sebuah pembelajaran yang dilakukan dalam jarak jauh melalui media berupa internet dan alat penunjang lainnya seperti telepon seluler dan computer (Putria et al., 2020). Pembelajaran daring juga dapat diartikan sebagai pendidikan formal yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan yang peserta didiknya dan instruktur (pendidik) berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan didalamnya (Napsawati, 2020). Pemanfaatan internet pada sistem pembelajaran jarak jauh melalui belajar secara elektronik atau yang lebih dikenal dengan E-Learning (Mulyadi, 2020). *E-Learning* adalah suatu sistem pembelajaran yang

dapat digunakan sebagai sarana untuk proses belajar mengajar yang dilaksanakan tanpa harus bertatap muka secara langsung antara pendidik dengan peserta didik.

Pandemi *COVID-19* pada saat ini terus berkembang hingga banyaknya laporan kematian dan kasus-kasus baru yang bermunculan. Karena semakin mewabahnya virus *COVID-19* yang berdampak luas bagi sektor penting di Indonesia terutama pada sektor pendidikan. Mudahnya penularan wabah *Covid-19*, sehingga dampak dari wabah tersebut mengharuskan sistem kehidupan sosial harus berubah termasuk metode pembelajaran baik di sekolah maupun tingkat Universitas. Jika selama ini metode pembelajaran berfokus pada pembelajaran konvensional yaitu sebuah metode pembelajaran dengan cara tatap muka antara guru dan peserta didik. Metode pembelajaran dengan cara diskusi, tanya jawab, ceramah dan bimbingan semua berlangsung secara tatap muka. Namun dengan adanya wabah *Covid-19* mengharuskan peserta didik dan para guru untuk menerapkan metode belajar dalam jaringan atau disingkat daring atau *online* (Napsawati, 2020).

Pembelajaran tidak lepas dari yang namanya media pembelajaran. Pembelajaran *online* pada saat pandemi *Covid-19* ini membutuhkan media pembelajaran berupa aplikasi *online* yang menjadi jembatan antara guru/dosen dengan siswa/mahasiswa. Seperti aplikasi *whatsapp*, *google classroom*, *skype*, *zoom cloud meeting*, dan aplikasi lainnya yang mendukung. Keberhasilan pembelajaran jarak jauh atau *online* tidak hanya bergantung pada materi atau isi yang disajikan oleh pendidik melalui media pembelajaran *online*, melainkan pada bagaimana proses penyampaian materi tersebut, agar peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan oleh pendidik. Walaupun tidak dalam satu tempat yang sama atau melakukan pembelajaran jarak jauh, pembelajaran juga harus memiliki interaktifitas antara pendidik dan peserta didik, salah satu solusinya adalah dengan menggunakan *virtual meeting*.

Salah satu aplikasi yang menyediakan fasilitas interaksi tatap muka pendidik dan peserta didik secara virtual melalui *video conference* dengan PC atau laptop atau smartphone adalah *Zoom Cloud Meeting*. Menurut (Ismawati & Prasetyo, 2020), aplikasi ini merupakan aplikasi yang digunakan sebagai media komunikasi jarak jauh dengan menggabungkan konferensi video, obrolan, pertemuan online dan kolaborasi seluler. Penggunaan *meeting* dalam aplikasi ini bisa menampung 1000 peserta bersama dalam satu pertemuan secara virtual. Aplikasi ini dapat di *download* secara gratis, tetapi tetap fungsional, fitur yang ada antara lain panggilan *telephone*, webinar, presentasi, dan masih banyak lainnya. Aplikasi ini dinilai punya kualitas yang baik, dapat dibuktikan dengan perusahaan yang sudah masuk dalam *fortune 500* sudah menggunakan layanan ini. Penggunaan aplikasi *Zoom Cloud Meeting* diharapkan menambah kreatifitas siswa untuk mengembangkan serta menyampaikan pengetahuan agar tidak bosan dalam melakukan pembelajaran *online* ini serta menambah minat siswa dalam mengikuti pembelajaran terutama pembelajaran fisika.

Minat merupakan suatu rasa suka, ketertarikan, rasa senang terhadap sesuatu yang dilakukan tanpa adanya paksaan. Menurut (Yunitasari & Hanifah, 2020), minat belajar adalah salah satu faktor yang sangat penting untuk keberhasilan belajar yang dimiliki siswa, minat muncul dari dalam diri siswa itu sendiri. Faktor dari luar minat belajar yaitu bagaimana cara guru tersebut mengajar. Peran guru sangat penting untuk menumbuhkan minat belajar siswa salah satu dengan cara mengajar yang menyenangkan, memberikan motivasi yang membangun. Minat belajar juga merupakan faktor pendorong untuk siswa dalam belajar yang didasari atas ketertarikan atau juga rasa senang keinginan siswa itu untuk belajar. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Inggriyani, dkk (2019), salah satu faktor internal yang mempengaruhi pembelajaran adalah minat belajar, sehingga minat belajar sangat penting dalam proses pembelajaran.

SMAN 6 Kota Jambi telah memanfaatkan aplikasi *zoom cloud meeting* sebagai media belajar selama pembelajaran daring atau *online*. Ini dikarenakan banyak fitur-fitur yang dinilai guru cukup efektif untuk mendukung proses pembelajaran seperti fitur *share screen* sehingga para pengajar dapat menampilkan slide presentasinya melalui fitur tersebut, kemudian fitur video dapat digunakan agar para pengajar dapat melihat para murid saat sedang belajar, dan fitur audio agar pengajar dan juga para murid dapat berinteraksi melalui fitur audio. Pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *zoom cloud meeting* dilaksanakan minimal tiap satu minggu sekali. Melalui aplikasi *zoom cloud meeting* para guru dapat langsung berkomunikasi secara visual, dengan memberikan berbagai materi pelajaran dengan petunjuk langsung kepada para siswa. Menurut penelitian yang dilakukan oleh

(Haqien & Rahman, 2020) dengan judul “pemanfaatan *zoom cloud meetings* untuk proses pembelajaran pada masa pandemi *covide-19*”. Aplikasi *zoom cloud meeting* sangat efisien dan praktis digunakan bagi peserta didik dan komunikasi antara peserta didik lebih mudah dibandingkan berkomunikasi secara tertulis atau melalui *chat*. Namun penggunaan aplikasi *zoom cloud meeting* ini memiliki beberapa kendala, yaitu menghabiskan banyak pulsa atau kuota internet, perekonomian keluarga berbeda-beda dimana orang tua yang bisa memenuhi itu tidak masalah, tapi bagaimana dengan orang tua yang tidak mampu memenuhi hal tersebut, seperti yang kita ketahui kemampuan ekonomi seseorang itu berbeda-beda, serta kendala dalam hal tingkat kecepatan jaringan di daerah pedalaman

Berdasarkan situasi dan kondisi yang ada di SMAN 6 Kota Jambi, termasuk kondisi pandemi yang memaksa guru dan siswa tidak bisa melakukan tatap muka, maka dipandang perlu untuk melaksanakan penelitian guna mencari tahu bagaimana minat belajar siswa dalam pembelajaran fisika melalui aplikasi *zoom cloud meeting*. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi minat belajar peserta didik dalam menggunakan aplikasi *zoom cloud meeting* di kelas XI MIPA SMAN 6 Kota Jambi. Hal ini bermanfaat untuk memberikan informasi pembelajaran daring dimasa pandemi *COVID-19* pada siswa siswi SMAN 6 Kota Jambi.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Yang bertujuan untuk mengetahui minat belajar peserta didik dalam menggunakan aplikasi *zoom cloud meeting* di kelas XI MIPA SMAN 6 Kota Jambi. Menurut (Linarwati et al., 2016), penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di SMAN 6 Kota Jambi. Jl. Kol. M. Kukuh No.46, Paal Lima. Kec. Kota baru, Kota Jambi, Jambi 36129 di kelas XI, dengan jumlah peserta didik di kelas MIPA sebanyak 144 siswa yang terbagi dalam 4 kelas. Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 di SMAN 6 Kota Jambi.

Target/Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XI MIPA SMAN 6 Kota Jambi yang terdiri dari 4 (empat) kelas yang berjumlah 144 siswa. Dalam penelitian ini peneliti memperkecil populasi yaitu jumlah keseluruhan siswa kelas XI mipa sebanyak 144 siswa dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin. Sampel yang dapat diambil dari rumus Slovin adalah antara 10-20% dari populasi penelitian. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 144 siswa, sehingga persentase kelonggaran yang digunakan adalah 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini disesuaikan menjadi sebanyak 60 siswa atau sekitar 42% dari seluruh siswa-siswi kelas XI mipa di SMAN 6 kota jambi.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data pada penelitian ini merupakan data kuantitatif. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa angket atau kuisisioner. Menurut Sugiyono (2013), angket atau kuesisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pada penelitian ini angket diberikan secara offline dan online dengan menggunakan aplikasi google formulir (*Google Form*) kepada siswa yang terpilih sebagai sampel.

Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, analisis data kuantitatif yang digunakan adalah statistik deskriptif. Di dalam analisis deskriptif ini digunakan tabel frekuensi, dimana tabel frekuensi ini berguna untuk membantu mengkategorikan hasil analisis data yang telah di dapatkan. Dalam tabel frekuensi tersebut terdapat rentang skor untuk setiap skala angket yang digunakan untuk menentukan skor yang di dapatkan di dalam hasil analisis angket. Menurut Supranto (2000) rumus untuk menentukan rentang interval yang terdapat di dalam tabel frekuensi adalah sebagai berikut :

$$c = \frac{X_n - X_1}{k}$$

Keterangan :

c = perkiraan besarnya (*class width, class size, class length*)

k = banyaknya kelas

X_n = nilai observer terbesar

X_1 = nilai observer terkecil

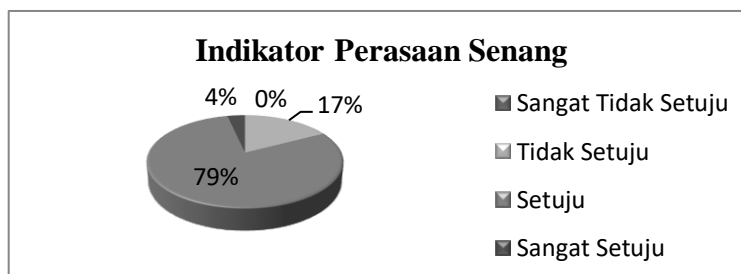
Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian yang telah di dapatkan mengenai minat belajar siswa dalam menggunakan aplikasi *zoom cloud meeting* pada mata pelajaran fisika kelas XI MIPA SMAN 6 Kota Jambi adalah sebagai berikut.

Tabel 1 Hasil Indikator Perasaan Senang

Rentang skor	Kategori	%	f	Mean	Median	Modus	Std. Deviasi
5 – 8,75	Sangat Tidak Setuju	0	0				
< 8,75 – 12,5	Tidak Setuju	17	25				
< 12,5 – 16,25	Setuju	79	114				
< 16,25 – 20	Sangat Setuju	4	5	13,70	14	14	1,697
Total		100	144				

Tabel 1 diatas menunjukkan hasil data pada indikator perasaan senang. Pada indikator ini sebanyak 0 siswa dari 144 siswa berada pada kategori sangat tidak setuju dengan persentase sebesar 0%, selanjutnya sebanyak 25 siswa dari 144 siswa berada pada kategori tidak setuju dengan persentase sebesar 17%, lalu sebanyak 114 siswa dari 144 siswa berada pada kategori setuju dengan persentase sebesar 79%, dan sebanyak 5 siswa dari 144 siswa berada pada kategori sangat setuju dengan persentase sebesar 4%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa untuk indikator perasaan senang paling dominan berada pada kategori setuju.



Gambar 1. Diagram Indikator Perasaan Senang

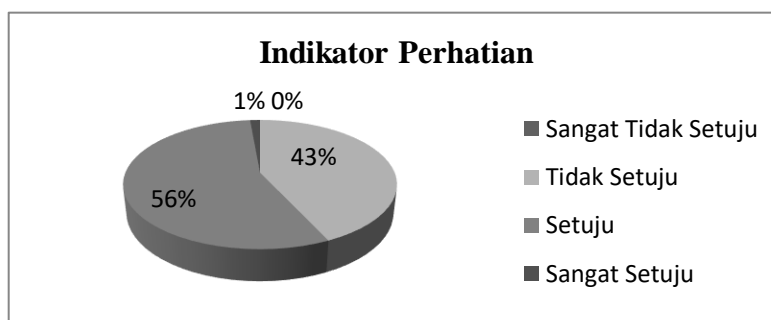
Perasaan senang diungkapkan oleh siswa dengan rajin mengerjakan tugas-tugas, selalu menyelesaikan kebutuhan sebelum belajar, memperhatikan guru mengajar dan mengajukan pertanyaan jika mereka mengalami kesulitan saat belajar. Dengan adanya aplikasi *zoom cloud meeting* siswa merasa lebih senang dalam mempelajari fisika ini dikarenakan fitur-fitur yang terdapat dalam aplikasi *zoom cloud meeting* yang belum pernah digunakan oleh siswa sehingga siswa tertarik untuk mencoba menggunakan aplikasi tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa perasaan senang siswa dalam

menggunakan aplikasi *zoom cloud meeting* pada mata pelajaran fisika kelas XI mipa di SMAN 6 Kota Jambi tergolong baik. Sesuai dengan yang dikatakan (Sriana, 2013), seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap mata pelajaran, maka ia akan menerima pelajaran tersebut dengan senang, terus menerus mempelajarinya, tidak merasa terpaksa dalam belajar dan tidak merasakan bosan akan pelajaran itu sendiri.

Tabel 2 Hasil Indikator Perhatian

Rentang skor	Kategori	%	f	Mean	Median	Modus	Std. Deviasi
6 - 10,5	Sangat Tidak Setuju	0	0				
< 10,5 – 15	Tidak Setuju	43	62				
< 15 – 19,5	Setuju	56	80	15,69	16	16	1,782
< 19,5 – 24	Sangat Setuju	1	2				
Total		100	144				

Tabel 2 diatas menunjukkan hasil data pada indikator perhatian. Pada indikator ini sebanyak 0 siswa dari 144 siswa berada pada kategori sangat tidak setuju dengan persentase sebesar 0%, selanjutnya sebanyak 62 siswa dari 144 siswa berada pada kategori tidak setuju dengan persentase sebesar 43%, lalu sebanyak 80 siswa dari 144 siswa berada pada kategori setuju dengan persentase sebesar 56%, dan sebanyak 2 siswa dari 144 siswa berada pada kategori sangat setuju dengan persentase sebesar 1%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa untuk indikator perhatian paling dominan berada pada kategori setuju.



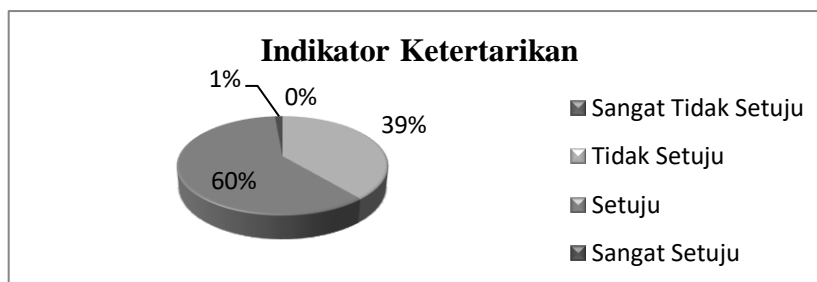
Gambar 2 Diagram Indikator Perhatian

Perhatian diungkapkan oleh siswa dengan memberikan pembelajaran terbaik. Dalam hal ini, siswa ingin memenuhi kebutuhan akan proses pembelajaran fisika yang baik dan siswa selalu memperhatikan ketika guru menjelaskan pelajaran serta rasa ingin tahu yang tinggi pada pelajaran fisika. Hal ini menunjukkan bahwa siswa-siswi kelas XI mipa di SMAN 6 Kota Jambi mengikuti dengan baik pembelajaran fisika yang berlangsung melalui aplikasi *zoom cloud meeting*. Sejalan dengan penelitian (Sriana, 2013), seseorang yang mempunyai perhatian terhadap suatu pelajaran, ia pasti akan berusaha keras untuk memperoleh nilai yang bagus yaitu akan memberikan perhatian lebih, memiliki konsentrasi dalam belajar dan mengikuti penjelasan guru serta mengerjakan tugas-tugas yang diberikan.

Tabel 3 Hasil Indikator Ketertarikan

Rentang skor	Kategori	%	f	Mean	Median	Modus	Std. Deviasi
6 -10,5	Sangat Tidak Setuju	0	0				
< 10,5 – 15	Tidak Setuju	39	56				
< 15 – 19,5	Setuju	60	86	15,91	16	15	1,814
< 19,5 – 24	Sangat Setuju	1	2				
Total		100	144				

Tabel 3 diatas menunjukkan hasil data pada indikator ketertarikan. Pada indikator ini sebanyak 0 siswa dari 144 siswa berada pada kategori sangat tidak setuju dengan persentase sebesar 0%, selanjutnya sebanyak 56 siswa dari 144 siswa berada pada kategori tidak setuju dengan persentase sebesar 39%, lalu sebanyak 86 siswa dari 144 siswa berada pada kategori setuju dengan persentase sebesar 60%, dan sebanyak 2 siswa dari 144 siswa berada pada kategori sangat setuju dengan persentase sebesar 1%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa untuk indikator ketertarikan paling dominan berada pada kategori setuju.



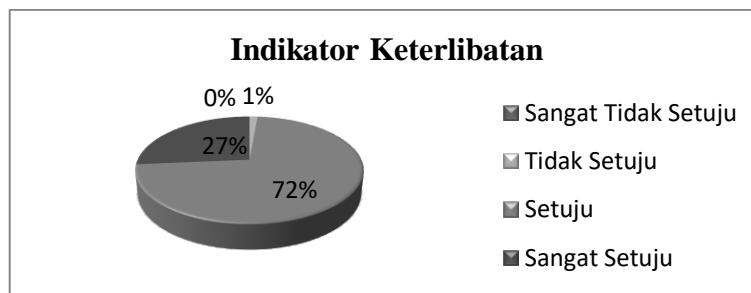
Gambar 3 Diagram Indikator Ketertarikan

Ketertarikan diungkapkan oleh siswa yang meliputi rasa ingin tahu dan mengerjakan tugas-tugas dengan baik, mencatat materi pelajaran fisika, dan memperoleh nilai yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa ada ketertarikan sebagian besar siswa kelas XI mipa di SMAN 6 Kota Jambi terhadap pembelajaran fisika dalam menggunakan aplikasi *zoom cloud meeting*. Siswa yang memiliki ketertarikan pada materi pelajaran fisika, ia akan berusaha untuk mencari tantangan pada isi pelajaran yang dikaji khususnya mata pelajaran fisika, mencari contoh sesuai dengan keadaan sekarang yang berkaitan dengan mata pelajaran fisika dan secara terus menerus akan membahas materi pelajaran itu (Sriana, 2013).

Tabel 4 Hasil Indikator Keterlibatan

Rentang skor	Kategori	%	f	Mean	Median	Modus	Std. Deviasi
8 - 14	Sangat Tidak Setuju	0	0				
< 14 – 20	Tidak Setuju	1	2				
< 20 – 26	Setuju	72	104				
< 26 – 32	Sangat Setuju	27	38	23,2	23	24	1,886
Total		100	144				

Tabel 4 diatas menunjukkan hasil data pada indikator keterlibatan. Pada indikator ini sebanyak 0 siswa dari 144 siswa berada pada kategori sangat tidak setuju dengan persentase sebesar 0%, selanjutnya sebanyak 2 siswa dari 144 siswa berada pada kategori tidak setuju dengan persentase sebesar 1%, lalu sebanyak 104 siswa dari 144 siswa berada pada kategori setuju dengan persentase sebesar 72%, dan sebanyak 38 siswa dari 144 siswa berada pada kategori sangat setuju dengan persentase sebesar 27%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa untuk indikator keterlibatan paling dominan berada pada kategori setuju.



Gambar 4 Diagram Indikator Keterlibatan

Keterlibatan diungkapkan dari siswa yang aktif dalam diskusi, aktif bertanya, dan aktif menjawab pertanyaan dari guru yang dilakukan melalui aplikasi *zoom cloud meeting*. Dalam hal ini siswa selalu berusaha mencari tahu tentang pelajaran fisika jika ada hal yang tidak dimengerti serta tidak malu untuk bertanya kepada guru. Keterlibatan juga dilihat dari adanya pemusatan perhatian dan pikiran terhadap pembelajaran, adanya kemauan siswa untuk belajar dan adanya kemauan dari dalam diri siswa untuk aktif dalam pembelajaran, serta adanya upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar. Keterlibatan siswa yang baik dalam proses pembelajaran akan berpengaruh pula pada hasil yang akan siswa dapatkan. Hal ini mengindikasikan bahwa keterlibatan siswa dalam menggunakan aplikasi *zoom cloud meeting* pada mata pelajaran fisika kelas XI mipa di SMAN 6 Kota Jambi tergolong baik. Ini sesuai dengan yang di katakan (Septiani et al., 2020), keterlibatan atau partisipasi siswa akan suatu objek yang mengakibatkan siswa tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai minat belajar siswa pada pelajaran fisika dengan menggunakan aplikasi *zoom cloud meeting* di kelas XI MIPA SMAN 6 Kota Jambi tergolong baik. Indikator minat belajar siswa pada pelajaran fisika dengan menggunakan aplikasi *zoom cloud meeting* mencakup empat aspek yaitu perasaan senang, perhatian, ketertarikan, dan keterlibatan. Pada aspek perasaan senang berkategori tinggi dengan persentase 79% atau (114 siswa dari total 144 sampel), aspek perhatian berkategori tinggi dengan persentase 56% atau (80 siswa dari total 144 sampel), aspek ketertarikan berkategori tinggi dengan persentase 60% atau (86 siswa dari total 144 sampel), dan aspek keterlibatan berkategori tinggi dengan persentase 72% atau (104 siswa dari total 144 sampel). Dengan demikian, dapat diperoleh kesimpulan bahwa minat belajar siswa pada pelajaran fisika dengan menggunakan aplikasi *zoom cloud meeting* di kelas XI MIPA SMAN 6 Kota Jambi berada pada kategori baik. Walaupun sudah pada kategori baik, tetapi masih saja ada siswa yang berada pada kategori tidak baik dalam hal minat belajar fisika melalui aplikasi *zoom cloud meeting* ini. Oleh sebab itu, peran guru sangat dibutuhkan untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran fisika menggunakan aplikasi *zoom cloud meeting* ini melalui kreatifitas dan inovasi dalam proses pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa yang baik.

Referensi

- Haqien, D., & Rahman, A. A. (2020). Pemanfaatan Zoom Meeting untuk Proses Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 5(1). <https://doi.org/10.30998/sap.v5i1.6511>
- Ismawati, D., & Prasetyo, I. (2020). Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Video Zoom cloud meeting pada Anak Usia Dini Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 665. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.671>
- Linarwati, M., Fathoni, A., & Minarsih, M. M. (2016). Studi Deskriptif Pelatihan Dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Serta Penggunaan Metode Behavioral Event Interview Dalam Merekrut Karyawan Baru Di Bank Mega Cabang Kudus. *Journal of Management*, 2(2), 1.

- Mulyadi, E. (2020). Pembelajaran Daring Fisika Melalui Whatsapp , Google Form , Dan Email Dalam Capaian Presensi Aktif Dan Online Physics Learning Via Whatsapp , Google Form , and Email in the Achievement of Active Presence and. *Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 5(1), 34–41.
- Napsawati, N. (2020). Analisis Situasi Pembelajaran Ipa Fisika Dengan Metode Daring Di Tengah Wabah Covid-19. *Karst : JURNAL PENDIDIKAN FISIKA DAN TERAPANNYA*, 3(1), 96–102. <https://doi.org/10.46918/karst.v3i1.546>
- Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid- 19 Pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 861–870. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.460>
- Septiani, I., Lesmono, A. D., & Harimukti, A. (2020). Analisis Minat Belajar Siswa Menggunakan Model Problem Based Learning Dengan Pendekatan Stem Pada Materi Vektor Di Kelas X Mipa 3 Sman 2 Jember. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 9(2), 64. <https://doi.org/10.19184/jpf.v9i1.17969>
- Sriana, W. R. I. (2013). *Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Tata Busana Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supranto. (2000). *Statistik: Teori dan Apikasi*. Jakarta: Erlangga.
- Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID-19*. 2(3), 232–243.